

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terkait dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Program Inovasi Pembangunan Dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) Di Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan partisipasi masyarakat dikatakan sepenuhnya baik. Hal tersebut dapat dibuktikan sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara yang sudah dilaksanakan peneliti bahwa partisipasi masyarakat sangat terlihat pada partisipasi uang yang merupakan wujud dari partisipasi guna memuluskan upaya-upaya untuk dapat memenuhi keperluan yang ada di masyarakat, partisipasi benda pun dilakukan oleh masyarakat, partisipasi lain yang menonjol adalah adanya partisipasi dalam hal tenaga yang diberikan oleh masyarakat dimana partisipasi tersebut masyarakat akan dengan sigap terjun langsung kelapangan untuk mendukung tercapainya tujuan yang ingin dicapai pada program tersebut. Lalu apabila dihubungkan dengan tipe partisipasi itu sendiri partisipasi yang ada pada wilayah kelurahan sarijadi dapat dikatakan partisipasi pasif dikarenakan berperan serta setelah adanya pemberitahuan terlebih dahulu, selain itu juga termasuk kedalam partisipasi dengan memberikan informasi masyarakatnya berperan serta dalam hal menanggapi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan pada tahap penyelesaian atau evaluasinya masyarakat hanya sekedar memberikan saran tentang kegiatan atau program yang telah dilaksanakan oleh organisasi. Pada partisipasi untuk insentif materil, masyarakat dalam partisipasi tersebut berperan serta mempersiapkan, memberikan tenaganya baik pada materilnya dan tenaga kerjanya. Lalu untuk partisipasi interaktifnya masyarakat berperan serta melakukan penganalisisan secara Bersama-sama dalam hal merencanakan dan memperkuat organisasi. Apabila dilihat pada faktor pemberdayaan, kontrol yang dilakukan oleh lembaga kemasyarakat kelurahan untuk meningkatkan sumber daya yang ada, akses yang dilakukan lebih

kepada kesetaraan sumber daya, kesadaran kritis dengan mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, kesejahteraan dimana tercukupinya kebutuhan dasar seperti sandang, papan, pangan, pendapatan, pendidikan dan kesehatan. Dan yang terakhir apabila dilihat dari segi keberhasilan komunikasi seperti tranmisi pada proses penyaluran komunikasi yang dilakukan dengan cara-cara yang langsung terjun kepada sasaran yang dituju oleh setiap organisasi agar tidak adanay kesalah pahaman pada penyampaian informasinya, yang kedua kejelasan pesan yang disampaikan baik dari Lembaga maupun organisasi tidak menimbulkan makna yang ganda dikarenakan semuanya semuainya dengan prosedur dan bagaimana cara menyampaikannya satu arahan. Terakhir, dari segi konsistensi yang tidak membingungkan penerima pesan atau masyarakat karena organisasi melakukan penyampaian pesannya secara konstan. Sehingga dapat disimpulkan partisipasi yang ada dikelurahan berjalan dengan baik. Akan tetapi, untuk penilaian pada award yang dilaksanakan oleh Wali Kota Bandung adalah dari pengambilan keputusan, peran masyarakat dalam pelaksanaan, peran masyarakat dalam jenis dan pengambilan manfaat serta evaluasi yang dilakukan Kelurahan Sarijadi belum optimal dan tidak dikategorikan berhasil sepenuhnya. Dilihat dari aspek pengambilan manfaat disini masyarakat belum merasakan perubahan yang signifikan dari adanya kegiatan atau program PIPPK, dengan dilihat dari hasil yang ada belum ada masyarakat yang benar-benar merasakan hal demikian. Terakhir pada evaluasi masyarakat Kelurahan sarijadi belum begitu berperan aktif memberikan kritikan dan juga saran yang membangun dari kekurangan yang ada pada kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga. Sehingga dari situlah terlihat mengapa kelurahan sarijadi tidak mendapatkan *award* dari kategori partisipasi masyarakat, walaupun pada tahap perencanaannya masyarakat berperan aktif.

2. Peran pemimpin dalam pelaksanaan PIPPK ini hanya baru memunculkan disposisi dan birokrasi saja, untuk pengambilan keputusan masih ada ditangan pemimpin sedangkan, dalam penilaian award peran pemimpin yang diperlukan adalah bukan hanya yang menyaring aspirasi atau saran mengenai rencana yang akan dilakukan di dalam PIPPK dan pemimpin disini hanyalah

sebagai fasilitator saja. Lalu untuk peran organisasi dalam pelaksanaan PIPPK ini dilihat sudah sesuai dengan berbagai arahan yang diarahkan oleh pemimpin. Sehingga dapat disimpulkan peran pemimpin masih belum maksimal meskipun sudah adanya penyerapan berbagai aspirasi yang diinginkan oleh masyarakat. Akan tetapi untuk peran organisasi disini sudah terlihat baik.

3. Program yang Dilakukan oleh Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (LKK) serta Kelurahan Sarijadi untuk Memberdayakan Masyarakat dengan Adanya PIPPK, hasilnya program yang dilakukan oleh Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (LKK) serta Kelurahan Sarijadi untuk memberdayakan masyarakat dengan Adanya PIPPK dibagi sesuai dengan LKK antara lain, PKK untuk ibu ibunya melalui 10 program pokok pkknnya yang ada di 4 pokja, Karang Taruna untuk para pemudanya dengan 6 Programnya yaitu Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi, Keagamaan, Pelatihan, serta Olahraga dan Kesenian dan LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) dengan program Agama, Pendidikan, Organisasi, Pembangunan dan Lingkungan Hidup. Adapun program atau kegiatan yang dilaksanakan selain pada program sosial itu ada kegiatan untuk kegiatan sosialnya ada pembagian sembako gratis, makan Bersama warga prasejahtera, dari LPM dengan kegiatannya GEMA (Gerakan Masyarakat Melawan Covid-19) dengan kegiatan yang dilaksanakan ada cek kesehatan gratis dilanjutkan dengan kegiatan senam, selain melaksanakan kegiatan penyemprotan yang dilakukan pada warga sekitar yang terdampak *covid-19*. BBGRM (Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat) dengan kegiatan bebersih lingkungan lalu menjadi bagian dalam penyaluran BSNT (Bantuan Sembako Non Tunai). Program yang ada di PKK ada sendok sedekah program sosialnya pada masa pandemik ini adalah dengan aktif pada kegiatan Sabandungan atau sangu bancakan urang bandung.

## 5.2 Impikasi

Partisipasi masyarakat yang disampaikan dalam proses penelitian dikatakan belum maksimal dikarenakan pada setiap kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh LKK dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan sarijadi dari

mulai tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta manfaat belum menyentuh pada keberadaan dari PIPPK.

### 5.3 Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat peneliti sarankan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil laporan beserta evaluasi kegiatan Kelurahan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penentu kegiatan selanjutnya, sehingga dalam pelaksanaannya di Kelurahan Sarijadi bersifat terencana, sistematis dan berkelanjutan.
2. Perlu adanya peran pemimpin yang tidak mengambil keputusan secara sepihak dikarenakan aspirasi atau pendapat yang disampaikan oleh masyarakat sangatlah ditentukan bila dalam award mengenai keberhasilan dalam partisipasi masyarakat. Untuk peran organisasi yang sudah baik atau maksimal mungkin dipertahannya atau dimaksimalkan kembali karena akan ada pembaruan di tahun-tahun berikutnya.
3. Untuk program sosial yang sudah baik dipertahankan, dan diberikan tambahan program yang akan membuat masyarakat berpartisipasi secara maksimal dilakukan dengan *need assessment* terlebih dahulu agar program yang akan dilaksanakan oleh organisasi nantinya tepat pada sasaran.